

*These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPT 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPT 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIODE ENDED ON
SEPTEMBER 30, 2025
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Jefti Junaedi	Name
Alamat kantor	AXA Tower Lt. 42, Suite 02, 03 & 05 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Jl. Cempaka Blok L5 No. 9 PHP RT001 RW015, Kel. Pengasinan, Kec. Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat	Domicile
Nomor telepon	021-30056255	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries (the Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026



Jefti Junaedi
Direktur Utama /
President Director

Registered Address: Wisma SMR, Lt.6 Kav.89, Jl. Yos Sudarso No.89, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350

Correspondence Address: Wisma SMR, Lt.6 Kav.89, Jl. Yos Sudarso No.89, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPT 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sept 2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,31,32	62.946.335	114.667.134	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,31,32	-	-	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	2,6,31,32	-	-	Other receivable - net
Pihak berelasi	30	-	-	Related parties
Pihak ketiga		-	75.232.500	Third parties
Persediaan - bersih	2,8	308.887.912	1.840.666.078	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,9	-	-	Prepaid expenses
Uang muka	10	-	-	Advances
Pajak dibayar di muka	2,16a	212.190.442	212.190.442	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		584.024.689	2.242.756.154	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2,7,30,31,32	1.734.000.000	1.235.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - bersih	2,16d	150.338.156	170.415.092	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2,11	36.834.741	53.000.679	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2,12	-	-	Right of use assets - net
Aset lain-lain	2,31,32	-	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.921.172.897	1.458.415.771	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.505.197.586	3.701.171.925	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
Sept 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,31,32	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,31,32	-	-	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	2,14,31,32	-	-	<i>Other payables - third parties</i>
Pihak berelasi	30	499.000.000	4.202.343.216	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		4.435.000.000	4.455.735.653	<i>Third parties</i>
Beban akrual	2,15,31,32	1.237.000.000	1.307.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2,16b	433.982.606	433.982.606	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Utang bank	2,17,31,32	-	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	2,18	-	-	<i>Lease liability</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	-	-	<i>Liabilities for - employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.604.982.606	10.399.061.475	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities net off current portion</i>
Utang bank	2,17,31,32	-	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	2,18	-	-	<i>Lease liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,16d	-	-	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	683.355.260	774.614.057	<i>Liabilities for - employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		683.355.260	774.614.057	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.288.337.866	11.173.675.532	TOTAL LIABILITIES

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
Sept 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		110.000.000.000	110.000.000.000	Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.500.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	20			Issued and fully paid - 5,500,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	21	32.993.656.000	32.993.656.000	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	2,7	(1.642.550.000)	(1.642.550.000)	Additional paid in capital - net Unrealized gain (loss) on increase in fair value of investment in shares
Saldo laba (Defisit) Telah ditentukan penggunaannya	22	1.500.000.000	1.500.000.000	Retained earnings (Deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(147.754.296.280)	(150.297.346.017)	Unappropriated
Sub-jumlah		(4.903.190.280)	(7.446.240.017)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2,23	120.050.000	(26.263.590)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		(4.783.140.280)	(7.472.503.607)	TOTAL EQUITY (EQUITY DEFICIENCIES)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.505.197.586	3.701.171.925	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Di audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	
PENJUALAN BERSIH	2,24	3.688.737.835	237.875.930	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(6.481.011.116)	(210.037.838)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		(2.792.273.281)	27.838.092	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2,26	(300.805.102)	-	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(1.361.409.868)	(2.873.567.138)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2,28	-	-	Finance cost
Pendapatan lainnya - bersih	2,27	7.131.173.662	(7.046.021.241)	Other income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.676.685.411	(9.891.750.287)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2,16c	-	-	Current
Tangguhan	2,16d	-	33.834.535	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	33.834.534	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.676.685.411	(9.857.915.752)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	2,19	-	62.723.938	Remeasurement of liabilities for - employee benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	-	(13.799.266)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah		-	48.924.672	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi saham	2,7	-	(24.700.000)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of Investment in shares
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,16d	-	-	Tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah		-	(24.700.000)	Sub-total
PENGHASILAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	24.224.672	OTHER COMPREHENSIVE LOSS NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.676.685.411	(9.833.691.080)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.685.591.628	(8.113.046.341)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(8.906.217)	(1.744.869.411)	Non-controlling interests
JUMLAH		2.676.685.411	(9.857.915.752)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
(Tidak Di audit) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.685.599.737	(8.060.004.666)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(8.914.326)	(1.773.686.414)	Non-controlling interests
JUMLAH		2.676.685.411	(9.833.691.080)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM	2, 29	0,49	(1,48)	INCOME (LOSS) PER SHARE

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Unaudited) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity								
	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)								
			Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Saham/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investment in Shares		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid in Capital - Net		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated					
Saldo 1 Januari 2024	110.000.000.000	32.993.656.000	(1.617.850.000)	1.500.000.000	(141.169.244.119)	1.706.561.881	1.749.069.395	3.455.631.276	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(8.113.046.341)	(8.113.046.341)	(1.744.869.411)	(9.857.915.752)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	77.741.675	77.741.675	(28.817.003)	48.924.672	Remeasurement of Allowance for - employee benefits
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	-	-	(24.700.000)	-	-	(24.700.000)	-	(24.700.000)	Unrealized gain (loss) on Increase in fair value of investment in shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			(24.700.000)	-	(8.035.304.666)	(8.060.004.666)	(1.773.686.414)	(9.833.691.080)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 30 September 2024	110.000.000.000	32.993.656.000	(1.642.550.000)	1.500.000.000	(149.204.548.785)	(6.353.442.785)	(24.617.019)	(6.378.059.804)	Balance as of Sept 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	110.000.000.000	32.993.656.000	(1.642.550.000)	1.500.000.000	(150.297.346.017)	(7.446.240.017)	(26.263.590)	(7.472.503.607)	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.685.599.737	2.685.599.737	(8.914.326)	2.676.685.411	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			-	-	2.685.599.737	2.685.599.737	(8.914.326)	2.676.685.411	Other comprehensive loss for the year
Transaksi dgn Pemilik									Transaction with owners
Pelepasan Entitas anak kepemilikan							12.677.916	12.677.916	Disposal of subsidiary Ownership
Saldo 30 September 2025	110.000.000.000	32.993.656.000	(1.642.550.000)	1.500.000.000	(147.611.746.280)	(4.760.640.280)	(22.500.000)	(4.783.140.280)	Balance as of Sept 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

*These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Unaudited) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Audit) (Dinyatakan
dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.321.410.305	243.133.926	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.053.956.724)	926.375.069	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(273.855.487)	(770.121.811)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	3.960.172.980	(1.942.013.730)	Cash receipt from (payment to) other operating expenses
Arus kas yang diperoleh dari operasi	(46.228.926)	(1.542.626.546)	Net cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	-	-	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment for tax income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(46.228.926)	(1.542.626.546)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan kas dari pelepasan entitas anak tidak langsung (Catatan 1e)	-	-	Cash receipt from disposal of a Indirect subsidiary (Note 1e)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	(17.500.000)	Proceed from sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	-	-	Acquisitions of fixed assets (Note 11)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	-	(17.500.000)	Net Cash Provided By (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna	-	-	Acquisitions of right-of-use assets
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	Paid-up capital from non-controlling interest
Pembayaran untuk utang bank - bersih	-	-	Payment for bank loans - net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(46.228.926)	(1.560.126.546)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	114.667.134	1.783.061.634	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan Bank Pelepasan Entitas Anak	(5.491.873)	-	Cash on Hand and in Banks of Disposal Subsidiary
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	62.946.335	222.935.088	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 27 tertanggal 14 Juli 2008 dari Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008 tertanggal 31 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tertanggal 12 Desember 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 14 Juli 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Pelepasan saham dan perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyetujui untuk tidak menetapkan cadangan wajib dan tidak ada pembagian dividen. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0145038 Tanggal 27 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, industri, angkutan, perbengkelan dan pertanian.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di AXA Tower Lantai 42, Suite 02, 03 dan 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT Monjess Investama adalah entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-478/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 200 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 27 by Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta dated July 14, 2008. The Deed of the Company's establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 31, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100, dated December 12, 2008.

The articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated July 14, 2023 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, regarding share disposal, Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners, also decisions regarding statutory reserve and dividend distribution. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0145038 dated July 27, 2023.

In accordance with article No. 3 of Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the services, trading, development, printing, industry, transportation, workshop and agriculture.

The Company was established and domiciled in Indonesia. The Company's main office and place of business activity is located at AXA Tower 42nd Floor, Suite 02, 03 and 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940. The Company started its commercial operations in 2008.

As of Sept 30, 2025 and 31 December 2024, the Company's ultimate holding are PT Monjess Investama.

b. The Company's Public Offering

On October 16, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-478/D.04/2015 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 200,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 200 per share.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 29 April 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga menjadi 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-01778/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2021 tentang Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.500.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 14 Juli 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ivan Zuchly
Komisaris Independen : Julius Sardi

Direktur

Direktur Utama : Jefri Junaedi
Direktur : Redi Sopyadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Santoso Widjojo
Anggota : Fathurrizzal Zuhry
Anggota : Muhammad Rizal Maulana

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated 29 April 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, so that it becomes 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 110,000,000,000.

This increase in paid-in capital has been approved by Indonesia Stock Exchange by letter number S-01778/BEI.PP1/03-2022 dated March 4, 2021 regarding Approval for the Registration of Additional Shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

As of Sept 30, 2025 and 31 December 2024, all of the Company's share totaling to 5,500,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of Sept 30, 2025 and 31 December 2024, based on a resolution on the Annual Stockholders' Meeting held on July 14, 2023, as documented in Notarial Deed No. 26 of Rahayu Ningsih, S.H., a public Notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

Robby Tan : President Commissioner
Santoso Widjojo : Independent Commissioner

Director

Jefri Junaedi : President Director
Redi Sopyadi : Director

Members of the Company's Audit Committee as of Sept 30, 2025 and 31 December 2024 follows:

Santoso Widjojo : Chairman
Fathurrizzal Zuhry : Members
Muhammad Rizal Maulana : Members

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing 2 dan 57 karyawan tetap (tidak diaudit). Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1 dan 16 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan pada tanggal 08 Mei 2024. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Digifast Kreasi Indonesia	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2021	75,00%	75,00%	-	-
PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2023	-	99,80%	-	2.502.542.260

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (lanjutan)

As of Sept 30, 2025 and 31 December 2024, the PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. and subsidiaries (collectively referred as "Group") has a total of 2 and 57 permanent employees (unaudited), respectively. The Company has a total number of 1 and 16 employees as of Sept 30, 2025 and 31 December 2024 (unaudited) respectively.

The consolidated financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended Sept 30, 2025 were completed and authorized for issuance on May 08, 2024 by the Company's Directors Board of who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

d. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentages of ownership held by the Company as of Sept 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

2025			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)	25%	(22.500.000)	(1.772.092.984)
PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)	0%	3.763.500	((3.240.0012)

Entitas Anak Langsung

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

Berdasarkan Akta No. 50 tertanggal 24 Juni 2020,

Direct Ownership

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 24, 2020,

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.500 saham atau 50% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 250.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0273980 tanggal 3 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 52 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.000 saham atau 90% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 200.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0274097 tanggal 3 Juli 2020.

Berdasarkan Akta No. 55 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar DKI menjadi 500.000 saham atau senilai Rp 50.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 180.000 saham atau 75% kepemilikan saham dalam DKI senilai Rp 18.000.000.000.

Akta ini telah telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Langsung (lanjutan)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (lanjutan)

Pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan di PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), entitas anak, dimana DKI juga telah mengakuisisi saham PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) sebesar 85,00%, saham PT Graha Planet Nusantara (GPN) sebesar 99,99% dan saham PT Permata Ibu Optima (PIO) sebesar 51,00% dari PT Mitra Sarana Berkat (MSB), pihak berelasi. Semua akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,500 shares or 50% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 250,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0273980 dated July 3, 2020.

Based on Notarial Deed No. 52 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,000 shares or 90% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 200,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0274097 dated July 3, 2020.

Based on Notarial Deed No. 55 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of DKI's authorized capital to 500,000 shares or Rp 50,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital of the Company to 180,000 shares or 75% ownership interest in DKI amounted Rp 18,000,000,000.

The said Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (continued)

On June, 24 and 25 2020, The Company has acquired 75% of ownership in PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), a subsidiary, where DKI also has acquired 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS), 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara (GPN) and 51.00% ownership interest in PT Permata Ibu Optima (PIO) from PT Mitra Sarana Berkat (MSB), related party. All of these acquisitions are conducted for the purpose of improving the Group's performance and providing added value to shareholders.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Mitra Bintang Sejahtera Trading (MBST)

Pada tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,80% di PT Mitra Bintang Sejahtera Trading (MBST), entitas anak. Semua akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi DKI, MBST, CIPS, dan GPN pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Mitra Bintang Sejahtera Trading (MBST)

On July 13, 2023, the company has a 99.80% shareholding in PT Mitra Bintang Sejahtera Trading (MBST), a subsidiary. All of these acquisitions are conducted for the purpose of improving the Group's performance and providing added value to shareholders.

The recognized amounts of DKI, MBST, CIPS, and GPN identifiable assets and liabilities as of the acquisition date follows:

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 52 tertanggal 31 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta, MSB telah mengambil alih 6.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.530.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0045130 tanggal 2 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tertanggal 24 Agustus 2017, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar CIPS menjadi 1.000.000 saham atau senilai Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 287.500 saham atau senilai Rp 28.750.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0165476 tanggal 24 Agustus 2017.

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 23 dan 32 tanggal 6 Juli 2021 dan 08 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 244.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI

Indirect Ownership

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 52 dated 31 January 2017, made before Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta, MSB has acquired 6,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses for a total consideration of Rp 1,530,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0045130 dated February 2, 2017.

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 183 dated 24 August 2017, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of CIPS's authorized capital to 1,000,000 shares or Rp 100,000,000,000 and an increase in issued and paid up capital of MSB to 287,500 shares or equivalent to Rp 28,750,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0165476 dated August 24, 2017.

d. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 23 and 32 dated 6 July 2021 and 08 July 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 244,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses from MSB with total consideration of Rp 5,000,000,000. Based on this transaction, DKI

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan MSB mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.271.133.514.

and MSB recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 12,271,133,514, respectively.

Dengan demikian susunan pemegang saham CIPS menjadi sebagai berikut:

Thus, the new composition of CIPS's shareholders follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Digifast Kreasi Indonesia	244.375	85,00%	24.437.500.000
PT Arifindo Fimma Utama	43.125	15,00%	4.312.500.000
Jumlah/ Total	287.500	100,00%	28.750.000.000

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 15 dan 18 tanggal 3 Juli 2021 dan 6 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Digifast Kreasi Indonesia telah mengambil alih 249.999 saham atau 99,99% kepemilikan saham dalam PT Graha Planet Nusantara dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 7.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, PT Digifast Kreasi Indonesia dan PT Mitra Sarana Berkat mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 10.232.702.397.

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 15 and 18 dated July 3, 2021 and July 6, 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PT Digifast Kreasi Indonesia has acquired 249,999 shares or 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara from MSB with total consideration of Rp 7,000,000,000. Based on this transaction, PT Digifast Kreasi Indonesia and PT Mitra Sarana Berkat recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 10,232,702,397, respectively.

Dengan demikian susunan pemegang saham GPN menjadi sebagai berikut:

Thus, the new composition of GPN's shareholders follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Digifast Kreasi Indonesia	529.999	99,99%	52.999.900.000
Jefri Junaedi	1	0,01%	100.000
Jumlah/ Total	530.000	100,00%	53.000.000.000

e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung

e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) kepada PT Digital Kreatif Investama, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 83.474.772.144 diakui sebagai laba pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

The Company has sold all shares of PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) to PT Digital Kreatif Investama, third party. The difference between the selling price and the carrying value of investment sold amounting to Rp 83,474,772,144 was recognized as gain on disposal of a subsidiary and was recorded as part of "Other income (expenses) - net" in the profit or loss.

Rincian arus kas sehubungan dengan pelepasan CIPS adalah sebagai berikut:

The details of cashflows relating to the disposal of CIPS is as follows:

Nilai tercatat investasi yang dijual	(82.714.137.744)	Carrying value of investment
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 27)	83.474.772.144	Gain on disposal of subsidiary (Note 27)
Harga pelepasan	760.634.400	Selling price
Saldo kas	(2.739.143.252)	Cash balance
Arus kas neto dari pelepasan	(1.978.508.852)	Net cash flows from disposal

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Graha Planet Nusantara (GPN) kepada PT Digital Kreatif Investama, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 1.744.029.814 diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

Rincian arus kas sehubungan dengan pelepasan GPN adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat investasi yang dijual	5.077.256.142
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 27)	1.744.029.814
Harga pelepasan	6.821.285.956
Saldo kas	(460.500.429)
Arus kas neto dari pelepasan	6.360.785.527

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

The Company has sold all shares of PT Graha Planet Nusantara (GPN) to PT Digital Kreatif Investama, third party. The difference between the selling price and the carrying value of investment sold amounting to Rp 1,744,029,814 was recognized as loss on disposal of a subsidiary and was recorded as part of "Other income (expenses) - net" in the profit or loss.

The details of cashflows relating to the disposal of GPN is as follows:

	Carrying value of investment
	Income on disposal of subsidiary (Note 27)
	Selling price
	Cash balance
	Net cash flows from disposal

e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Permata Ibu Optima (PIO) kepada PT Galaxy Reload Optima, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 3.850.000.000 diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

Rincian arus kas sehubungan dengan pelepasan PIO adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat investasi yang dijual	6.151.282.367
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 27)	1.498.717.633
Harga pelepasan	7.650.000.000
Saldo kas	(884.286.195)
Arus kas neto dari pelepasan	6.765.713.805

e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership (continued)

PT Permata Ibu Optima (PIO)

The Company has sold all shares of PT Permata Ibu Optima (PIO) to PT Galaxy Reload Optima, third party. The difference between the selling price and the carrying value of investment sold amounting to Rp 3,850,000,000 was recognized as loss on disposal of a subsidiary and was recorded as part of "Other income (expenses) - net" in the profit or loss.

The details of cashflows relating to the disposal of PIO is as follows:

	Carrying value of investment
	Income on disposal of subsidiary (Note 27)
	Selling price
	Cash balance
	Net cash flows from disposal

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023, terhadap laporan keuangan Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal

relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Effective 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Effective 1 January 2024

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements on the Classification of Long-term Liabilities with Covenants and the Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment of PSAK 73: "Leases on lease Liability in a Sale and Leaseback".

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2023, on the Group's financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principle of Consolidation (continued)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per AS\$ 1.

f. Kombinasi Bisnis

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,416 and Rp 15,731 respectively, to USD \$1.

f. Business Combinations

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan atau kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan

determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

- (1) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - a) Has control or joint control over the Company;
 - b) Has significant influence over the Company; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint venture of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All balances and significant transaction with related parties, whether it is done or not done with terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets, which are classified as financial assets at amortized cost. As well as investment in shares classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

assets going forward.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

iii. Reclassification of Financial Instrument

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	10-20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	10-20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditure has resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The Company recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Lease Transactions

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

m. Lease Transactions (continued)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Lease Transactions (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai uang muka pelanggan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to a customer, that is, when the customer obtains control over the goods or services. Performance obligations can be fulfilled at a certain time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to fulfillment obligations.

The Group recognizes contract assets and contract liabilities in connection with revenue from contracts with customers. Contract liabilities are presented as advances from customers.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 11 year 2020 regarding Job Creation and Government Law No. 35 year 2021. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

s. Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

s. Loans

Loan costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalized until the asset is substantially completed. All other loan costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Loans are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Grup's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Grup's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies
(continued)**

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Leases

The Group have entered into several lease agreements. Based on the agreement, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans
and Receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies
(continued)**

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans
and Receivables (continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2h dan 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 hingga 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2h and 31.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit throughout comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited) and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	-	-
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	51.720.799
PT Bank Index Selindo	62.946.335	62.946.335
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-
Sub-jumlah	62.946.335	114.667.134
Jumlah	62.946.335	114.667.134

Semua rekening bank dalam mata uang Rupiah ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan handset, kartu perdana, voucher isi ulang dan textile masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp 0.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	5.257.996
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	1.826.885.620	1.821.627.624
Sub-jumlah	1.826.885.620	1.826.885.620
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.826.885.620)	(1.826.885.620)
Jumlah	-	-

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand - Rupiah	-	-
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	51.720.799
PT Bank Index Selindo	62.946.335	62.946.335
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-
Sub-total	62.946.335	114.667.134
Total	62.946.335	114.667.134

All bank accounts denominated in Rupiah placed in third party banks.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, this account represent trade receivables net off allowance for impairment from third parties of retail consumers for business units/branches from sales of handset, starter packs, top-up vouchers and textile amounted to Rp 0 and Rp 0, respectively.

The details of trade receivables based on age follows:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Not past due	-	-
Past due and impaired		
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	5.257.996
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	1.826.885.620	1.821.627.624
Sub-total	1.826.885.620	1.826.885.620
Allowance for impairment	(1.826.885.620)	(1.826.885.620)
Total	-	-

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
Saldo awal	-
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-
Dampak pelepasan entitas anak	-
Saldo Akhir	-

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movement of allowance for trade receivables impairment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Beginning balance
	-	Provision for the year (Note 27)
	-	Effect on disposal of a subsidiary
	-	Ending Balance

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, there are no other receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
Piutang lain-lain - pihak ketiga	
PT Catalist Integra Prima Sukses	-
PT Arifindo Mandiri	-
PT Mitra Sarana Berkat	-
PT Kasih Anugerah Kreasi	-
Lain-lain	-
	-
Penyisihan atas penurunan nilai	-
Sub-jumlah	-
	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 30)	-
Penyisihan atas penurunan nilai	-
Sub-jumlah	-
Jumlah	-

6. OTHER RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	33.786.489.011	Other receivable - third parties PT Catalist Integra Prima Sukses
	4.687.747.521	PT Arifindo Mandiri
	1.388.249.475	PT Mitra Sarana Berkat
	917.959.636	PT Kasih Anugerah Kreasi
	75.232.500	Others
	-	
	40.855.678.143	
	(40.780.445.643)	Allowance for impairment
	75.232.500	Sub-total
	-	
	-	
	1.348.617.489	Other receivable - related parties (Note 30)
	(1.348.617.489)	Allowance for impairment
	-	
	-	Sub-total
	75.232.500	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain - bersih berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	7.586.920.356	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	42.129.063.132	More than 90 days
Sub-jumlah	-	42.204.295.632	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(42.129.063.132)	Allowance for impairment
Jumlah	-	75.232.500	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	-	(35.078.156.195)	Beginning balance
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-	(7.050.906.937)	Provision for the year (Note 27)
Saldo akhir	-	(42.129.063.132)	Ending balance

Berdasarkan berita acara pencadangan piutang tak tertagih dengan Surat No. 07SP/MKNT/IX/2025, No. 06/BA/DKI/XII/2023 dan No. 07/BA/MBST/XII/2023, manajemen telah melakukan pencadangan atas piutang tak tertagih secara keseluruhan sebesar Rp 42.660.076.551 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the minutes of the provision for allowance for impairment with Letter No. 07SP/MKNT/IX/2025, No. 06/BA/DKI/XII/2023 and No. 07/BA/MBST/XII/2023, management has made a provision for allowance for impairment overall amounting to Rp 42.660.076.551 as Sept 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, there are no other receivables pledged as collateral.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Based on review of other receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan melakukan pembelian 24.700.000 lembar saham PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, pihak berelasi, dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp 2.470.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 1.235.000.000 dan Rp 1.259.700.000. Perusahaan mencatat keuntungan (rugi) belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar (Rp 1.617.850.000) dan Rp 1.444.950.000 dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

7. INVESTMENT IN SHARES

On May 23, 2017, the Company purchased 24,700,000 shares of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, a related party, amounting to Rp 2,470,000,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of this investment amounted to Rp 1,235,000,000 and Rp 1,259,700,000, respectively. The Company recognized unrealized gain (loss) on increase in fair value of this investment amounting to (Rp 1,617,850,000) and Rp 1,444,950,000, respectively included in equity section of the consolidated statements of financial position as of Sept 30, 2025 and December 31, 2025.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
Kartu perdana dan voucher isi ulang	-
Tekstil	308.887.912
Sub-jumlah	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Jumlah	308.887.912

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa persediaan milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan tidak di asuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Starter pack and voucher
	-	Textile
	-	Sub-total
	-	Allowance for inventories impairment
Total	-	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, some of inventories of subsidiaries have been pledged as collateral for credit facilities obtained from several banks (Note 17).

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are not covered by insurance.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
Sewa	-
Asuransi	-
Lain-lain	-
Jumlah	-

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Rent
	-	Insurance
	-	Others
Total	-	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembelian	-	-	Purchase
UM Beban	-	-	Promotion
Jumlah	-	-	Total

10. ADVANCES

This account consists of:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2025/ Sept 30, 2025						
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	30 September 2025/ Sept 30, 2025	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	12.095.928.787	-	-	-	12.095.928.787	Office equipment
Kendaraan	2.942.408.153	-	-	-	2.942.408.153	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	15.307.393.805	-	-	-	15.307.393.805	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	239.909.038	-	-	-	239.909.038	Building
Peralatan kantor	12.092.174.935	-	3.933.062	-	12.088.241.873	Office equipment
Kendaraan	2.942.408.153	-	-	-	2.942.408.153	Vehicles
Jumlah	15.274.492.126	-	3.933.062	-	15.270.559.064	Total
Nilai tercatat	36.834.741				53.000.679	Net book value
2024						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	12.098.527.787	17.500.000	(12.065.127.318))	-	50.900.469	Office equipment
Kendaraan	2.942.408.153	-	(2.942.408.153))	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	352.350.000	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	15.309.992.805	17.500.000	(15.007.535.471)	-	319.957.334	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	213.003.351	26.905.687	-	-	239.909.038	Building
Peralatan kantor	12.080.595.652	11.579.283	(12.065.127.318)	-	27.047.617	Office equipment
Kendaraan	2.942.408.153	-	(2.942.408.153)	-	-	Vehicles
Jumlah	15.236.007.156	38.484.970	(15.007.535.471)	-	266.956.655	Total
Nilai tercatat	73.985.649				53.000.679	Net book value

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha (Catatan 26), masing-masing sebesar Rp - dan Rp. 38.484.970

In Sept 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets' depreciation expenses charged to operating expenses (Note 26) amounting to Rp. - and Rp 38.484.970, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2024.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of Sept 30, 2025 and December 31, 2024.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended Sept 30, 2025 and December 31, 2024 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai penjualan	-	-	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: nilai tercatat	-	-	<i>Less: carrying amount</i>
Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan aset tetap	-	-	Net gain (loss) on sale of fixed Asset

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use asset are as follow:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	-	-	-	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	-	-	<i>Building</i>
Nilai tercatat	-	-	-	-	Net book value
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	-	-	-	-	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	-	-	<i>Building</i>
Nilai tercatat	-	-	-	-	Net book value

Tidak terdapat Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari beban usaha dalam laba rugi (Catatan 26).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 0 and Rp 0, respectively in Sept 30, 2025 and 2024 and presented as part of operating expenses in profit or loss (Note 26).

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok (pihak ketiga) masing-masing senilai Rp 0 dan Rp 0.

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha yang belum jatuh tempo.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang lain-lain - pihak ketiga		
PT Graha Planet Nusantara	-	4.435.000.000
PT Bintang Tangguh Pratama	-	-
PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	499.000.000	-
Lain-lain	-	20.735.653
Sub-jumlah	499.000.000	4.455.735.653
Utang lain-lain - pihak berelasi		
	4.435.000.000	4.202.343.216
Jumlah	4.934.000.000	8.658.078.869

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa tenaga ahli	250.000.000	320.000.000
Bunga	-	-
Gaji	150.000.000	150.000.000
Lain-lain (Denda)	837.000.000	837.000.000
Jumlah	1.237.000.000	1.307.000.000

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 212.190.442 dan Rp 212.190.442

b. Utang Pajak

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	87.053.861	87.053.861
Pasal 23	269.760	269.760
Pajak Pertambahan Nilai	-	-

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of Sept 30, 2025 and 2024, all account payable represent debt to supplier (third parties) amounted to Rp 0 and Rp 0, respectively.

All trade payables are trade payables which are not yet due.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Other payables - third parties		
PT Graha Planet Nusantara	-	4.435.000.000
PT Bintang Tangguh Pratama	-	-
PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	499.000.000	-
Others	-	20.735.653
Sub-total	499.000.000	4.455.735.653
Other payables - related parties		
	4.435.000.000	4.202.343.216
Total	4.934.000.000	8.658.078.869

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Professional fees	250.000.000	320.000.000
Interest	-	-
Salaries	150.000.000	150.000.000
Others	837.000.000	837.000.000
Total	1.237.000.000	1.307.000.000

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of Sept 30, 2025 and 2024, this account represent prepaid taxes value added tax amounted to Rp 212,190,442 and Rp 212.190.442

b. Taxes Payable

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Company		
Income Tax		
Article 21	87.053.861	87.053.861
Article 23	269.760	269.760
Value Added Tax	-	-

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tagihan Pajak - Surat Ketetapan Pajak	346.658.985	346.658.985	Notice of tax collection
Sub-jumlah	<u>433.982.606</u>	<u>433.982.606</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 ayat 2	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Jumlah	<u>433.982.606</u>	<u>433.982.606</u>	Total

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Utang bank jangka panjang:		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
Bagian jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk
Long-term bank loans:
PT Bank Sinarmas Tbk
Less current portion:
PT Bank Sinarmas Tbk
Long term portion

18. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ Sept 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Sewa bangunan	-	-
Penghasilan bunga yang ditangguhkan	-	-
Sub-jumlah	-	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

18. LEASE LIABILITY

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, detail of liability arise from lease is as follow:

Rent building
Unearned income
Subtotal
Current maturity
Long term portion

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial KKA Setya Widodo tanggal 12 November 2025. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2025	2024	
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	10%	10%	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	5,97%	7,05%	Discount rate/year
Tingkat kematian	100% TMI IV 2019	100% TMI IV 2019	Mortality rate
Jumlah karyawan tetap	24	15	Number of employees
Jumlah karyawan PKWT	-	-	Number of PKWT
	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	774.614.057	653.188.187	Allowance for employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja karyawan	123.391.031	205.057.787	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(16.994.187)	(83.631.917)	Remeasurement of defined benefit liability
Dampak amandemen perhitungan			Effect of amendment of calculation
Dampak pelepasan entitas anak	(91.258.797)	-	Effect of disposal of a subsidiary
Cadangan imbalan kerja karyawan akhir tahun	789.752.104	774.614.057	Allowance for employee benefits at the end of the year
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less part due within one year
Bagian jangka panjang	789.752.104	774.614.057	Part of long term

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. LIABILITIES FOR - EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of Sept 30, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations KKA Setya Widodo actuarial reports, November 12, 2025. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

19. LIABILITIES FOR - EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of Sept 30, 2025 and December 31, 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 September 2025/ Sept 30, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption		
Tingkat diskonto	1%	919.778.513	236.816.745	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.048.121.476	199.014.045	<i>Salary growth rate</i>
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption		
Tingkat diskonto	1%	720.954.990	176.655.395	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	826.700.506	149.682.444	<i>Salary growth rate</i>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan masing-masing oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The structure of the Company's shareholders as of Sept 30, 2025 and December 31 is based on shareholders' list published by PT Ficomindo Buana Registrar, respectively, Administration Agency of Securities, as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Name of Shareholders
PT Monjess Investama	1.244.823.662	22,63%	24.896.473.240	<i>PT Monjess Investama PT Sun International Capital</i>
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.006.000	
KPD Simas Equity Fund 2	275.587.200	5,01%	5.511.744.000	<i>KPD Simas Equity Fund 2</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.635.838.838	66,11%	72.716.776.760	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	5.500.000.000	100,00%	110.000.000.000	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Name of Shareholders
PT Monjess Investama	1.244.823.662	22,63%	24.896.473.240	<i>PT Monjess Investama PT Sun International Capital</i>
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.006.000	
KPD Simas Equity Fund 2	275.587.200	5,01%	5.511.744.000	<i>KPD Simas Equity Fund 2</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.635.838.838	66,11%	72.716.776.760	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	5.500.000.000	100,00%	110.000.000.000	Total

Capital Management

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor - bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering</i>
Agio saham	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Share premium</i>
Beban emisi saham	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Share premium</i>
Sub-jumlah	32.868.656.000	32.868.656.000	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	125.000.000	125.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	32.993.656.000	32.993.656.000	Total

Pada tahun 2021 PT Monjess Investama menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 25.000.000.000 yang terbagi menjadi modal disetor dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah disetujui berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 29 April 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penawaran umum perdana			<i>Initial public offering</i>
Agio saham	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Share premium</i>
Beban emisi saham	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Share premium</i>
Sub-jumlah	32.868.656.000	32.868.656.000	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	125.000.000	125.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	32.993.656.000	32.993.656.000	Total

In 2021 PT Monjess Investama increased the down payment for capital injection by Rp 25,000,000,000 which is divided into paid-up capital with a nominal value of Rp 10,000,000,000 and share premium of Rp 15,000,000,000. This increase in issued and paid-up capital has been approved based on Deed No. 1 Date April 29, 2022 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta.

22. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba telah ditentukan penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.000.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of Sept 30, 2025 and December 31, 2024, the appropriated retained earnings amounting to Rp 1,500,000,000, respectively.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of

30 September 2025/ Sept 30, 2025							
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Profit (Loss) for ther year</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Delusi / <i>Delusion (Catatan 1d/ Note 1d)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(13.022.500.000)	-	-	-	22.500.000
PT PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	1.000.000	-	(4.763.590)	(9.532.101)	-	13.295.691	-
Jumlah/ Total	13.001.000.000	-	(13.027.263.590)	(9.532.101)	-	13.295.691	22.500.000

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ <i>Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets</i>	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Share in Profit (Loss) for ther year</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(11.250.407.016)	(1.772.092.984)	-	-	(22.500.000)
PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	1.000.000	-	(1.523.589)	(3.248.110)	-	8.109	(3.763.590)
Jumlah/ Total	13.001.000.000	-	(11.251.930.605)	(1.775.341.094)	-	8.109	(26.263.590)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

Summarized statement of financial position as of Sept 30, 2025 and December 31, 2024

	30 September 2025/ Sept 30, 2025		
	DKI	MBST	
Aset lancar	-	12.614.384.918	Current assets
Aset tidak lancar	-	32.474.313	Non-current assets
Jumlah aset	-	12.646.859.231	Total assets
Liabilitas jangka pendek	90.000.000	9.203.446.502	Current liabilities
liabilitas jangka Panjang	-	91.258.797	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	90.000.000	9.294.705.299	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(90.000.000)	3.352.153.932	Total equity (capital deficiency)

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	DKI	MBST	
Aset lancar	-	2.466.299.386	Current assets
Aset tidak lancar	-	36.242.874	Non-current assets
Jumlah aset	-	2.502.542.260	Total assets
Liabilitas jangka pendek	90.000.000	4.293.078.869	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	91.258.797	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	90.000.000	4.384.337.666	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(90.000.000)	(1.881.795.406)	Total equity (capital deficiency)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended Sept 30, 2025 :

	30 September 2025/ Sept 30, 2025				
	DKI	MBST	GPN	CIPS	
Pendapatan	-	3.688.737.835	-	-	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	-	(4.766.050.664)	-	-	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	-	(4.766.050.664)	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	Total other comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Attributable to non controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 :

Summarized cash flow information for the years ended Sept 30, 2025 :

	30 September 2025/ Sept 30, 2025		
	DKI	MBST	
Operasi	-	5.491.873	Operating
Investasi	-	-	Investing
Pendanaan	-	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	-	5.491.873	Net increase (decrease) in cash

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	30 September 2024/ Sept 30, 2024	
	Kartu perdana dan voucher isi ulang	-	
Tekstil	3.688.737.835	-	Textile
Tablet dan handset	-	237.875.930	Tablet and handset
Diskon penjualan	-	-	Sales discount
Jumlah	3.688.737.835	237.875.930	Total

24. NET SALES

This account consist of:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan pada tahun 30 September 2025 dan 30 September 2024 merupakan penjualan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.688.737.835 dan Rp 237.875.930

Sales in Sept 30, 2025 and Sept 30, 2024 are sales to third parties amounting to Rp 3.688.737.835 dan Rp 237,875,930, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2025 and 2024, there were no sales to the customer which represents more than 10% of total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Persediaan awal	-	210.037.838	Beginning inventories
Pembelian	-	-	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	-	-	Goods available for sale
Persediaan akhir	-	-	Ending inventories
Dampak pelepasan entitas anak	-	-	Effect of disposal of a subsidiary
Beban Pokok Penjualan	6.481.011.116	210.037.838	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar Rp 6.481.011.116 dan Rp 210.037.838

In 2025 and 2024, purchases from any suppliers which are above 10% of the total net sales pertain to purchases to Rp 6.481.011.116 and Rp 210.037.838, respectively.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Beban Penjualan dan Pemasaran	300.805.102	-	Sales and Marketing Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	273.855.487	824.621.658	Salary and employee welfare
Tenaga ahli daya	-	-	Outsourcing
Transportasi	151.466.987	101.970.110	Transportation
Sewa	-	-	Rent
Utilitas	383.317.505	196.834.280	Utilities
Perlengkapan kantor	479.187.428	135.356.641	Office supplies
Penyusutan (Catatan 11)	3.768.561	28.863.728	Depreciation (Note 11)
Pajak dan perizinan	-	430.143.314	Tax and license
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	-	-	Depreciation right of use (Note 12)
Jasa tenaga ahli	52.500.000	40.250.000	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.887.000	29.508.675	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	153.793.340	Employee benefit (Note 19)
Asuransi	-	21.925.390	Insurance
Jamuan	14.426.900	73.300.002	Entertainment
Telekomunikasi	-	-	Telecommunication
Lain-lain	-	837.000.000	Others
Sub-jumlah	1.361.409.868	2.873.567.138	Sub total
Jumlah	1.662.214.970	2.873.567.138	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 1e)	-
Biaya Lain-lain	-
Komisi dan bonus	-
Beban pajak	-
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	7.134.168.153
Lain-lain - bersih	-
Jumlah	<u>7.134.168.153</u>

28. BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, akun ini merupakan beban keuangan atas bunga bank masing-masing sebesar Rp 2.994.491 dan Rp 4.424.444.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.685.591.628
Jumlah rata-rata saham tertimbang	5.500.000.000
Laba (rugi) bersih per saham	<u>(0,49)</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT Tithachi Global Persada, CV Era Enterprise, PT Mitra Telindo Nusantara, PT Monjess Investama, PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Bintang Tangguh Pramata, PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk dan PT Kharisma Pratama Indonesia.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

	<u>2024</u>	
	-	Gain on disposal of subsidiary (Note 1e)
	-	Others expense
	-	Commissions and bonuses
	-	Tax expense
	7.056.164.933	Loss on impairment of receivables (Note 5 and 6)
	(14.120.379)	Others - net
Jumlah	<u>7.028.044.554</u>	Total

28. FINANCE COST

For the years ended Sept 30, 2025 and 2024, this account represents finance cost of bank interest amounted to Rp 2.994.491 and Rp 4.424.444, respectively.

29. EARNINGS PER SHARE

Computation of earnings per share for the years ended Sept 30, 2025 and 2024 follows:

	<u>2024</u>	
	(8.133.046.341)	Gain (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
	5.500.000.000	Weighted average of shares outstanding
Laba (rugi) bersih per saham	<u>(1,48)</u>	Gain (losses) per shares

As of Sept 30, 2025 and 2024, the Company has no diluted earnings per share.

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Relationship

The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Tithachi Global Persada, CV Era Enterprise, PT Mitra Telindo Nusantara, PT Monjess Investama, PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Bintang Tangguh Pramata, PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk and PT Kharisma Pratama Indonesia.

Transactions with Related Parties

In the normal course of the Group's business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
<u>Investasi saham (Catatan 7)</u>	
PT Mitra Bintang Sejahtera Trading	499.000.000
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	1.235.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	69,2%

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Investment in shares (Note 7)</u>	
PT. Mitra Bintang Sejahtera Trading	1.976.000.000
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	1.976.000.000
Percentage to total assets	101,943%

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk Investasi saham, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan 2024 mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar Investasi saham diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki *Level 1*.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except for the Investment in shares, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of Sept 30, 2025 and 2024 approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of Investment in shares are measured based on the latest quoted price as of Sept 30, 2025 and 2024. The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in *Level 1*.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi yang baik (Catatan 4).

Cash in banks are placed in reputable financial institutions (Note 4).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Lihat Catatan untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025, dan 2024:

shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2025, and 2024:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025
Bank	62.946.335
Piutang usaha	-
Piutang lain-lain	-
Investasi saham	1.734.000.000
Aset lain-lain	-
Jumlah	1.796.946.335

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	114.667.134
	-
	75.232.500
	1.235.000.000
	-
Jumlah	1.424.899.634

*Cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Investment in shares
Other non-current assets
Total*

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September 2025/ Sept 30, 2025						
	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	4.934.000.000	-	-	-	4.934.000.000	<i>Other payables</i>
Beban akrual	1.237.000.000	-	-	-	-	1.237.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	1.237.000.000	4.934.000.000	-	-	-	6.171.000.000	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.658.078.869	-	-	-	-	8.658.078.869	Other payables
Beban akrual	1.307.000.000	-	-	-	-	1.307.000.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liability
Jumlah	9.965.078.869	-	-	-	-	9.965.078.869	Total

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Permodalan

c. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of Sept 30, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, are as follows:

	30 September 2025/ Sept 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	7.288.337.866	11.173.675.532	Total debt
Dikurangi: kas dan bank	(62.946.335)	(114.667.134)	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih	7.225.391.531	11.059.008.398	Net debt
Jumlah ekuitas	(4.783.140.280)	(7.472.503.607)	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	(1,51x)	(1,48x)	Net debt to equity ratio

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi seluler untuk para pelanggannya.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, dan No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 tanggal 17 September 2019, antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tahun 2023, kepemilikan GPN telah dilepas oleh Perusahaan (Catatan 1e).

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dan No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Cooperation Agreement No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 dated September 17, 2019, between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.

These agreements are valid until September 30, 2023.

Cooperation Agreements No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal September 22, 2022 between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.

These agreements are valid until September 30, 2024.

In 2023, GPN ownership was released by the Company (Note 1e).

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Cooperation Agreement No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 and No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.

These agreements are valid until September 30, 2023.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
Sept 30, 2025 (Unaudited and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Graha Planet Nusantara (GPN) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tahun 2023, kepemilikan GPN telah dilepas oleh Perusahaan (Catatan 1e).

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025

Perusahaan telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

- Tetap mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dalam operasional yang selama ini telah dilakukan.
- Lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan seperti sumber daya manusia dan perlengkapan untuk menunjang operasional. Perencanaan keuangan yang matang.
- Berusaha mencari investor baru yang potensial.
- Lebih meningkatkan kerjasama dengan seluruh stakeholder guna lebih menunjang operasional Perusahaan.
- Akan melakukan penyelesaian atas utang dan kewajiban Perusahaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Graha Planet Nusantara (GPN) (continued)

Cooperation Agreements No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 dated September 22, 2022 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.

These agreements are valid until September 30, 2024.

In 2023, GPN ownership was released by the Company (Note 1e).

36. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared on the assumption that the Company will continue as a going concern, assuming that its assets will be realized and liabilities will be paid under normal business conditions. For the year ended Sept 30, 2025

Company has agreed to certain plan that will be used as reference in perform its business, as follows:

- *Continue to maintain and improve operational efficiency that has been carried out so far.*
- *More optimizing the Company's resources such as human resources and equipment to support operations. Careful financial planning.*
- *Trying to find new potential investors.*
- *Increasing cooperation with all stakeholders to better support the Company's operations.*
- *Will settle the debts and obligations of the Company according to the specified schedule.*